

DETERMINAN UPAH PEKERJA PARUH WAKTU DI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DEPARTEMEN EKONOMI PADANG 2025

DETERMINAN UPAH PEKERJA PARUH WAKTU DI INDONESIA

Oleh:

Hana Faizah

2110512028

Diajukan ke Departemen Ekonomi, pada tanggal 21 Juli 2025, untuk memenuhi sebagian syarat dalam mencapai derajat

Sarjana Ekonomi

ABSTRAK

Pekerjaan paruh waktu yang pada tingkat paling mendasarnya diasumsikan bekerja dengan jam kerja yang lebih pendek daripada pekerja penuh waktu juga dialami oleh pekerja di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Agustus 2023, terdapat 34,12 juta orang bekerja paruh waktu yang setara dengan 24,4% dari total penduduk Indonesia yang bekerja. Peningkatan dan penurunan proporsi tenaga kerja paruh waktu berdampak terhadap kesejahteraan salah satunya terhadap pendapatan atau struktur upah. Studi ini untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi upah per jam pekerja paruh waktu. Sumber data dari penelitian adalah Sakernas Agustus tahun 2023. Penelitian ini menemukan bahwa variabel usia dan status perkawinan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel jenis kelamin perempuan, wilayah perdesaan, pendidikan ≤ SMA, dan status pekerjaan informal berpengaruh negatif signifikan terhadap upah per jam pekerja paruh waktu. Hasil ini membuktikan bahwa ketimpangan upah masih dirasakan oleh pekerja terkhususnya pekerja paruh waktu di Indonesia.

Kata Kunci: Pekerja paruh waktu, upah, ketimpangan upah, Indonesia, OLS

Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Elfindri, SE.MA